

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya tentang gambaran dukungan sosial orang tua pada anak berkebutuhan khusus tingkat SD di SD SLB Dharma Wicaksana Kec, Sukorejo Kab, Pasuruan, dan mengacu pada rumusan masalah yang telah diajukan, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Dari sampel orang tua yang terlibat, sebanyak 58% orang tua memiliki tingkat dukungan sosial yang sedang, 30% memiliki dukungan sosial yang sangat tinggi, dan 14% memiliki dukungan sosial tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua di SD SLB Dharma Wicaksana telah memberikan dukungan sosial yang cukup baik kepada anak-anak berkebutuhan khusus, meskipun ada pula yang masih memerlukan peningkatan dalam tingkat dukungan sosial mereka. Dalam hal ini, dukungan sosial mencakup berbagai aspek seperti dukungan instrumental, informasional, emosional, dan penghargaan, yang memberikan dampak positif pada perkembangan anak.
2. Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada anak berkebutuhan khusus di SD SLB Dharma Wicaksana memiliki dominasi pada aspek dukungan emosional, dengan persentase mencapai 50%. Dukungan emosional ini mencakup kehangatan, kepedulian, dan perhatian yang aktif terhadap anak-anak, membentuk lingkungan yang nyaman dan mendukung.

Meskipun demikian, kontribusi positif juga terlihat dari aspek dukungan penghargaan, instrumental, dan informasi, masing-masing dengan persentase kontribusi sebesar 24% dan 12,5%. Dukungan penghargaan memberikan apresiasi positif, dorongan untuk kemajuan, dan ungkapan hormat, sementara dukungan instrumental menyediakan bantuan praktis dalam bentuk dana atau tindakan nyata. Selain itu, dukungan informasi melibatkan pemberian nasehat, saran, dan umpan balik yang relevan. Meskipun aspek dukungan emosional mendominasi, keberadaan dukungan penghargaan, instrumental, dan informasi memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung perkembangan holistik anak-anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan implementasi dukungan emosional, bersama dengan dukungan yang lain, diharapkan dapat memperkaya dan memperkuat jaringan dukungan sosial di antara orang tua dan anak-anak berkebutuhan khusus di konteks pendidikan inklusif di SD SLB Dharma Wicaksana.

B. Saran

1. Bagi Pihak Kepala Sekolah dan Guru di SD SLB Dharma Wicaksana, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan

Peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah SD SLB Dharma Wicaksana Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan untuk seyogyanya terus mendorong kerjasama yang lebih erat antara guru, staf sekolah, dan orang tua anak berkebutuhan khusus untuk menciptakan lingkungan

pendidikan yang inklusif. Kemudian juga dengan mendorong untuk mengadakan pelatihan dan *workshop* berkala bagi guru dan staf sekolah tentang strategi pembelajaran yang mendukung anak-anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Pihak Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus di SD SLB Dharma Wicaksana

Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus khususnya di SD SLB Dharma Wicaksana Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan, Sebaiknya bisa terus menjalin komunikasi yang baik dengan sekolah dan guru anak-anak, serta berdiskusi tentang perkembangan dan kebutuhan khusus anak-anak. Setelah itu para orang tua bisa mencari dukungan dari keluarga, teman, dan komunitas setempat untuk memperkuat dukungan sosial bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Orang tua juga bisa terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan mendukung anak-anak dalam mengembangkan keterampilan mereka

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat terus memperluas cakupan penelitian dengan mengambil sampel yang lebih besar dan variasi yang lebih luas untuk hasil yang lebih representatif, kemudian juga bisa mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi dukungan sosial orang tua pada anak berkebutuhan khusus. Setelah itu para peneliti selanjutnya seyogyanya dapat melakukan penelitian lanjutan yang mencakup aspek lain dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus, seperti

pengembangan metode pembelajaran yang efektif, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, dan pengembangan kurikulum yang sesuai.